

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

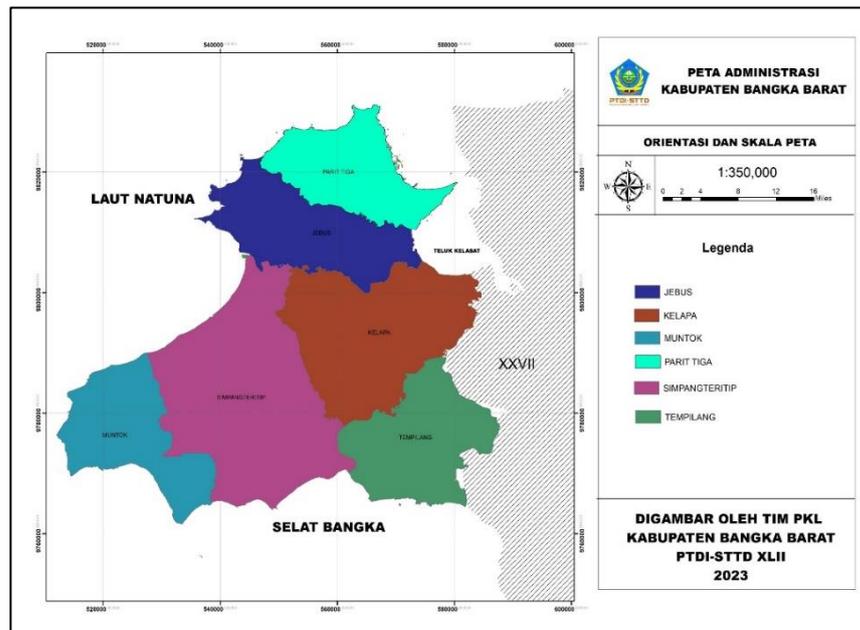
Kabupaten Bangka Barat terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Kecamatan Mentok adalah ibukota Kabupaten Bangka Barat. Kabupaten ini terdiri dari 6 (enam) kecamatan yaitu Kecamatan Kelapa, Tempilang, Simpang Teritip, Jebus, Parittiga, dan Mentok. Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian barat Pulau Bangka, antara 105° - 106° Bujur Timur dan 1° - 2° Lintang Selatan. Tabel II.1 menjelaskan mengenai batas – batas wilayah Kabupaten Bangka Barat.

Tabel II. 1 Letak Geografis Kabupaten Bangka Barat

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Utara	Laut Natuna
2	Selatan	Selat Bangka
3	Timur	Kabupaten Bangka
4	Barat	Selat Bangka

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat 2022

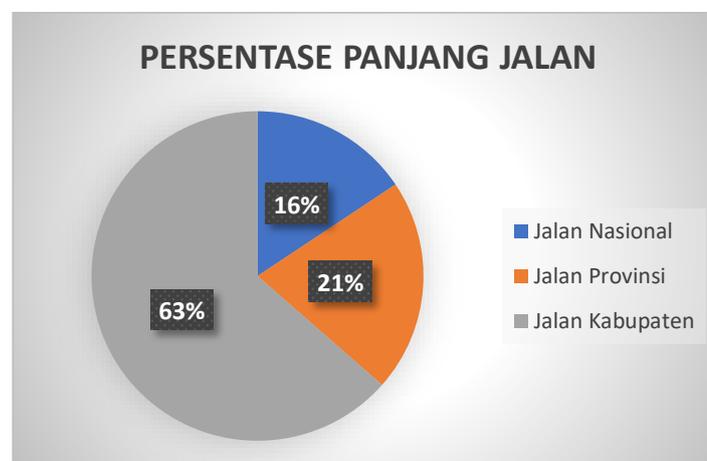
Karena lokasinya yang dekat dengan Pulau Sumatera, Kabupaten Bangka Barat menjadi *gateway* untuk orang dan barang dari Pulau Sumatera. Kabupaten Bangka Barat memiliki luas wilayah terbesar ketiga di Provinsi Kabupaten Bangka Belitung, secara keseluruhan memiliki luas wilayah 2.884,15 km² atau 288,415 Ha. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat tahun 2022 menyatakan bahwa banyaknya penduduk di Kabupaten Bangka Barat adalah 207.791 jiwa tersebar dalam 6 kecamatan dengan 6 kelurahan dan 60 desa. Berikut ini merupakan peta administrasi Kabupaten Bangka Barat.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bangka Barat

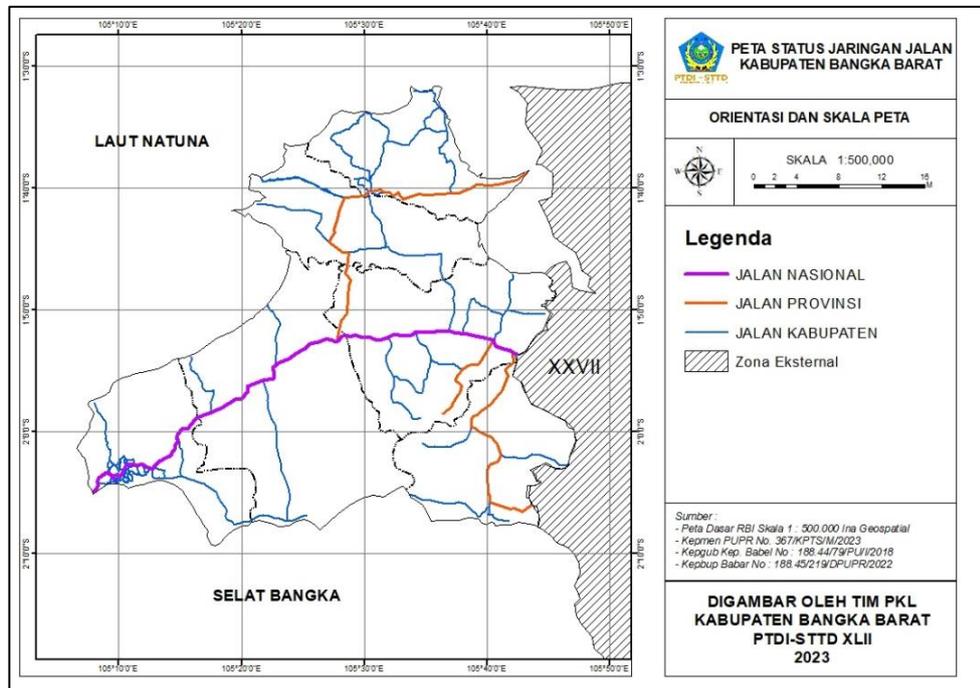
Jaringan jalan juga berpengaruh dalam mendukung kelancaran arus lalu lintas dan menunjang perekonomian suatu wilayah. Jalan Nasional atau Jalan Arteri serta Jalan Lokal atau Jalan Kabupaten yang melintasi Kabupaten Bangka Barat adalah pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat. Berikut ini merupakan persentase panjang jalan menurut status Kabupaten Bangka Barat.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Gambar II. 2 Presentase Panjang Jalan Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.2, panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat berjumlah 525,3 km, termasuk Jalan Nasional 82,1 km, Jalan Provinsi 109,6 km, dan Jalan Kabupaten 333,6 km. Berikut ini merupakan peta jaringan jalan menurut status jalan Kabupaten Bangka Barat.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Menurut Status Jalan

Pada gambar II.3 di atas menjelaskan jaringan jalan yang dikaji berdasarkan statusnya yaitu Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten.

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Transportasi sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu cara untuk meningkatkan kelancaran kegiatan masyarakat di Kabupaten Bangka Barat baik sosial maupun ekonomi. Untuk mendukung pembangunan dan kemajuan transportasi di Kabupaten Bangka Barat, rekayasa lalu lintas dan penataan lalu lintas diperlukan untuk membangun sistem transportasi yang efisien, aman, dan berkeselamatan.

Dilihat dari karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Bangka Barat berbentuk linier atau radial. Pola ini menunjukkan bahwa bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai akibat dari keadaan topografi lokal yang terbentuk di sepanjang rute. Selanjutnya, jalan penyalur dihubungkan ke jalan utama di Kabupaten Bangka Barat.

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum yang melayani wilayah Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu, Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek terdiri dari Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Pedesaan (Angdes), sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek melayani wilayah Kabupaten Bangka Barat berupa Angkutan Orang Tujuan Tertentu (Travel).

Saat ini terdapat 3 (tiga) terminal di Kabupaten Bangka Barat dan berada di wilayah yang berbeda. Ketiga terminal tersebut adalah Terminal Mentok Tipe C, Terminal Parittiga Tipe C, dan Terminal Kelapa Tipe C. Dari segi fungsional, hanya Terminal Mentok yang berfungsi dengan optimal, sedangkan Terminal Parittiga dan Kelapa berfungsi namun tidak dengan optimal. Berikut ini merupakan lokasi dari masing – masing terminal yang terdapat di Kabupaten Bangka Barat :

1. Terminal Mentok Tipe C, terletak di Jalan Pasar Mentok, Kecamatan Mentok.
2. Terminal Parittiga Tipe C, terletak di Jalan Raya Kimjung Pasar Raya Parittiga, Kecamatan Parittiga.
3. Terminal Kelapa Tipe C, terletak di Jalan Pusuk, Kecamatan Kelapa.

Kabupaten Bangka Barat juga memiliki 2 pelabuhan, yaitu Pelabuhan Tanjung Kalian dan Pelabuhan Tanjung Ular. Pelabuhan Tanjung Kalian difungsikan sebagai pelabuhan angkutan penumpang, sedangkan Pelabuhan Tanjung Ular difungsikan sebagai pelabuhan angkutan barang yang ada di Kabupaten Bangka Barat.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Profil Kawasan Pasar Lorong Tiga Mentok

Pasar Lorong Tiga Mentok merupakan wilayah kajian yang akan dikaji dan merupakan pusat kegiatan di Kabupaten Bangka Barat. Pusat kegiatan pada kawasan ini seperti pertokoan, pasar, dan perdagangan, sehingga banyak menimbulkan pergerakan lalu lintas. Pasar Lorong Tiga Mentok terletak di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Mentok, Kabupaten Bangka Barat atau sebagai lokasi ibukota kabupaten yang sekaligus kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Pasar Lorong Tiga Mentok terletak di kawasan *Central Business District (CBD)* Kabupaten Bangka Barat, sehingga membuatnya menjadi tempat yang ramai bagi masyarakat di Kabupaten Bangka Barat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

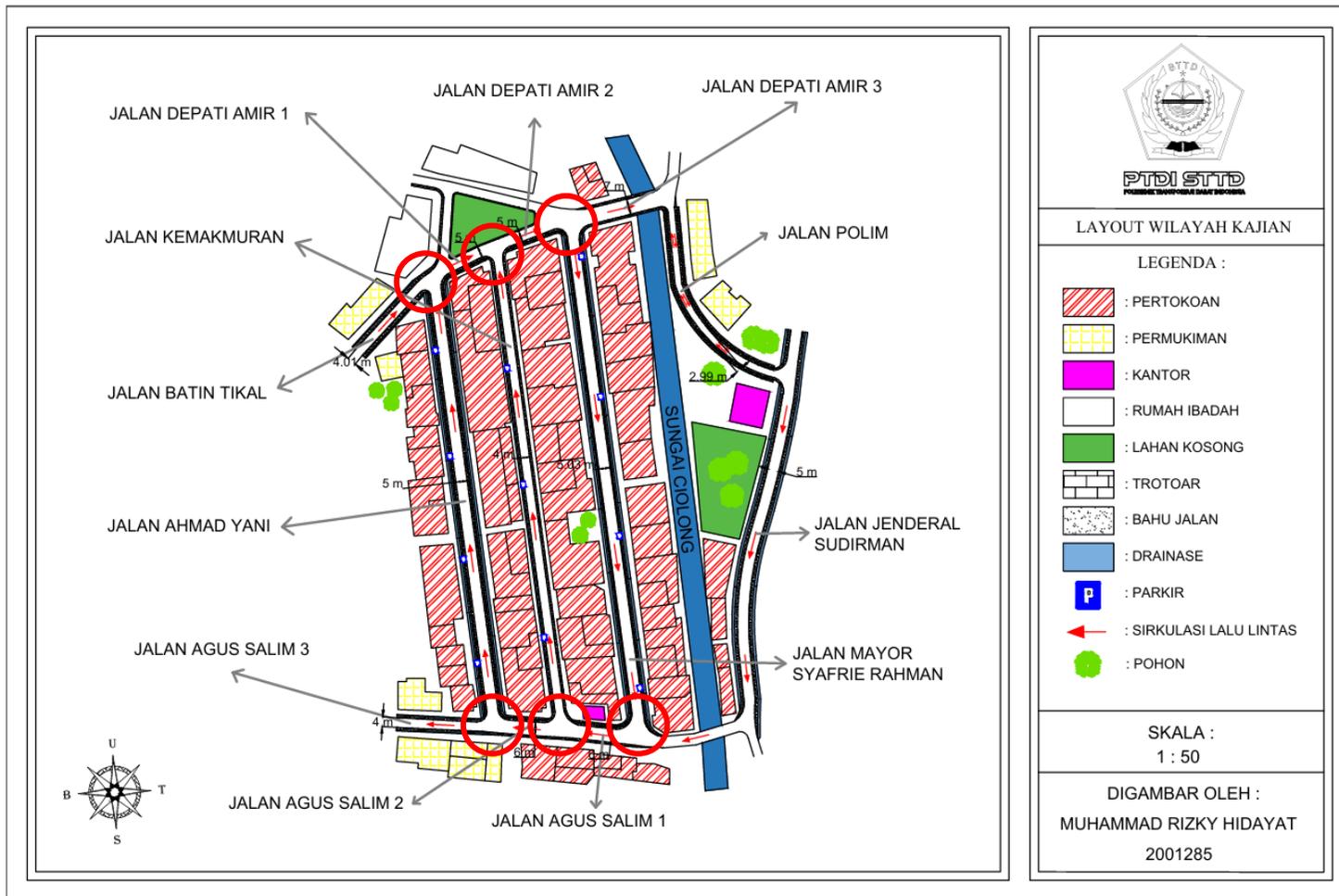
Pada kawasan Pasar Lorong Tiga Mentok terdapat beberapa ruas jalan yang memiliki titik parkir *on street* dan dikelola langsung oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan (DISPERKIMHUB) Kabupaten Bangka Barat. Namun parkir yang diterapkan pada Kawasan ini masih belum teratur dengan baik. Sudut parkir yang berbeda – beda dan marka parkir yang tidak ada dan pudar, sehingga memakan tempat yang lebih besar di badan jalan. Kondisi ini menyebabkan lebar ruas jalan menjadi lebih kecil dan dapat mengurangi kapasitas jalan di Pasar Lorong Tiga Mentok, serta menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan. Berikut ini merupakan peta lokasi Pasar Lorong Tiga Mentok yang terletak di Kawasan *Central Business District (CBD)*.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 4 Lokasi Wilayah Studi

Pada gambar II.4 merupakan wilayah studi yang dikaji yaitu di Pasar Lorong Tiga Mentok dan terletak di Kawasan *Central Business District (CBD)* yang merupakan daerah komersil. Kawasan ini di dominasi oleh wilayah pertokoan. Berikut ini merupakan peta layout Kawasan Pasar Lorong Tiga Mentok.



Sumber : Hasil Analisis 2024

Gambar II. 5 Layout Wilayah Studi Pasar Lorong Tiga Mentok

Berikut ini merupakan profil ruas dan simpang yang dikaji pada Pasar Lorong Tiga Mentok Kabupaten Bangka Barat :

Tabel II. 2 Profil Ruas Jalan yang Dikaji

No	Nama Jalan	Tipe Jalan	Fungsi Jalan	Tata Guna Lahan	Hambatan Sampung	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Panjang Jalan (m)
1	Jalan Ahmad Yani	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sangat Tinggi	5	1	197
2	Jalan Kemakmuran	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sangat Tinggi	4	1	213
3	Jalan Mayor Syafrie Rahman	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sangat Tinggi	5	0,5	231
4	Jalan Jenderal Sudirman	2/1 TT	Lokal	Komersial	Rendah	5	1,5	210
5	Jalan Agus Salim 1	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sedang	6	1	31,7
6	Jalan Agus Salim 2	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sedang	6	1	23,8
7	Jalan Agus Salim 3	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sedang	4	1	221
8	Jalan Batin Tikal	2/1 TT	Lokal	Komersial	Rendah	4	1,5	269
9	Jalan Depati Amir 1	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sedang	5	1	32,4
10	Jalan Depati Amir 2	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sedang	5	1	32,3
11	Jalan Depati Amir 3	2/1 TT	Lokal	Komersial	Sedang	7	-	47,9
12	Jalan Polim	2/2 TT	Lokal	Komersial	Rendah	3	1	105

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Tabel II.2 merupakan hasil dari survei inventarisasi ruas jalan pada Pasar Lorong Tiga Mentok Kabupaten Bangka Barat. Jalan Depati Amir 3 memiliki lebar lajur efektif terbesar yaitu selebar 7 m.

Tabel II. 3 Profil Simpang yang Dikaji

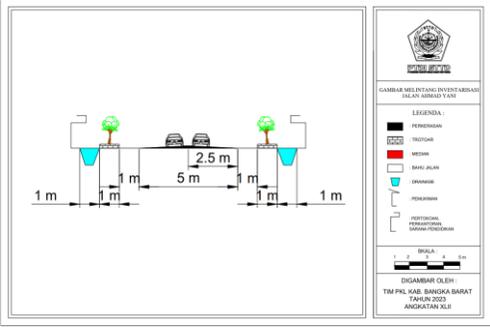
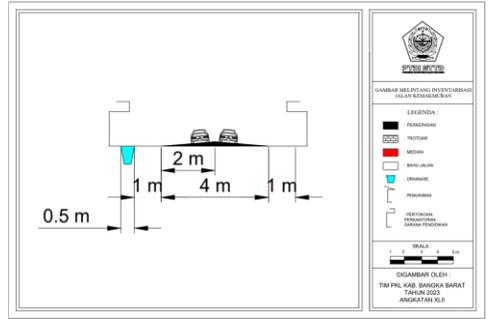
No	Nama Simpang	Tipe Simpang	Kaki Simpang	Lebar Efektif Pendekat (m)	Hambatan Samping
1	Simpang Pasar 1	322 (Simpang Tidak Bersinyal)	Jl. Mayor Syafrie Rahman (Utara)	5	T
			Jl. Jenderal Sudirman (Timur)	6	
			Jl. Agus Salim 1 (Barat)	6	
2	Simpang Pasar 2	322 (Simpang Tidak Bersinyal)	Jl. Kemakmuran (Utara)	4	T
			Jl. Agus Salim 1 (Timur)	6	
			Jl. Agus Salim 2 (Barat)	6	
3	Simpang Pasar 3	322 (Simpang Tidak Bersinyal)	Jl. Ahmad Yani (Utara)	5	T
			Jl. Agus Salim 2 (Timur)	6	
			Jl. Agus Salim 3 (Barat)	4	
4	Simpang Pasar 4	322 (Simpang Tidak Bersinyal)	Jl. Depati Amir 1 (Timur)	5	T
			Jl. Ahmad Yani (Selatan)	5	
			Jl. Batin Tikal (Barat)	4	
5	Simpang Pasar 5	322 (Simpang Tidak Bersinyal)	Jl. Depati Amir 2 (Timur)	5	T
			Jl. Kemakmuran (Selatan)	4	
			Jl. Depati Amir 1 (Barat)	5	
6	Simpang Pasar 6	322 (Simpang Tidak Bersinyal)	Jl. Depati Amir 3 (Timur)	7	T
			Jl. Mayor Syafrie Rahman (Selatan)	5	
			Jl. Depati Amir 2 (Barat)	5	

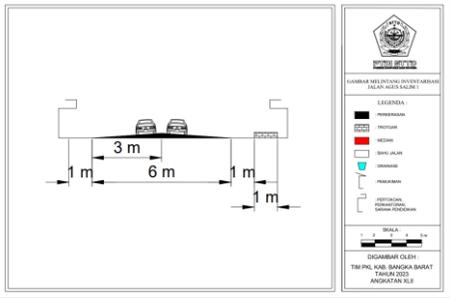
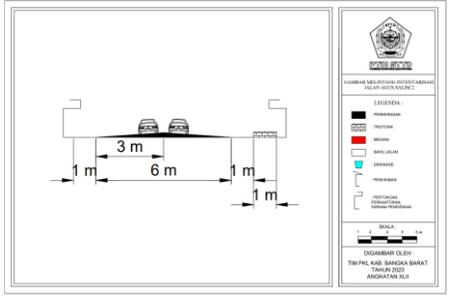
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

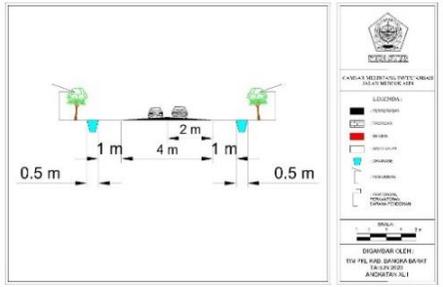
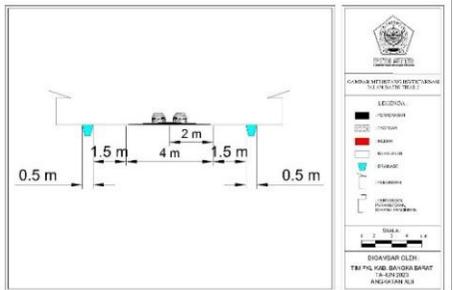
Tabel II.3 merupakan profil simpang yang akan dikaji di Pasar Lorong Tiga Mentok Kabupaten Bangka Barat. Terdapat 6 simpang yang akan dikaji di wilayah studi dan masing – masing simpang tersebut dengan tipe pengendali simpang tidak bersinyal (*uncontrolled*).

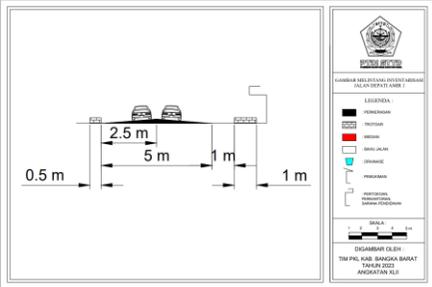
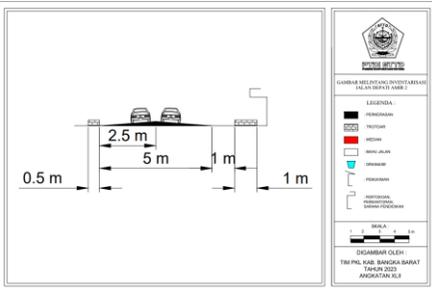
Berikut ini merupakan visualisasi ruas jalan dan gambar penampang melintang ruas jalan di wilayah studi yang akan dikaji.

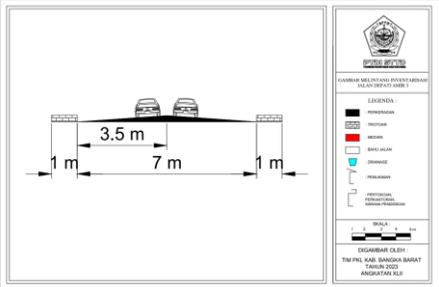
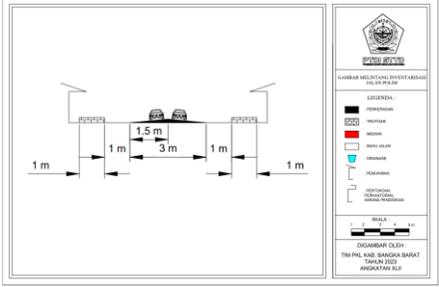
Tabel II. 4 Visualisasi Ruas Jalan di Wilayah Studi

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
1	Jalan Ahmad Yani			197
2	Jalan Kemakmuran			213

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
5	Jalan Agus Salim 1			31,7
6	Jalan Agus Salim 2			23,8

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
7	Jalan Agus Salim 3			221
8	Jalan Batin Tikal			269

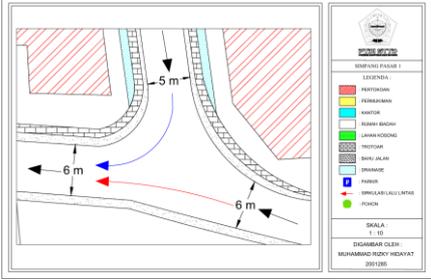
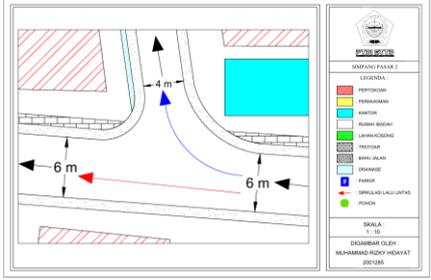
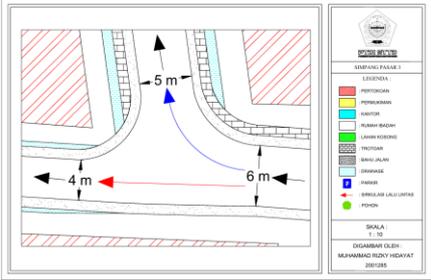
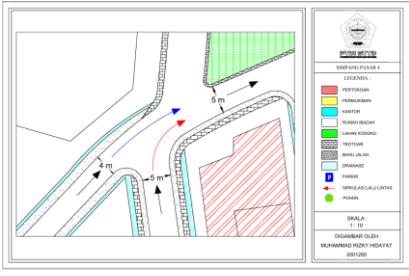
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
9	Jalan Depati Amir 1			32,4
10	Jalan Depati Amir 2			32,3

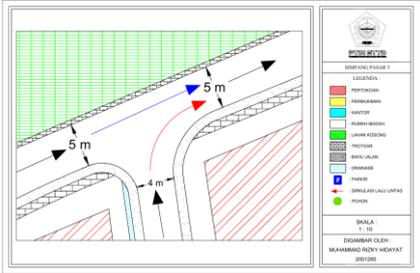
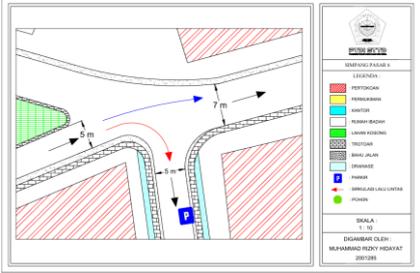
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
11	Jalan Depati Amir 3			47,9
12	Jalan Polim			105

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Berikut ini merupakan layout simpang yang akan dikaji di wilayah studi antara lain :

Tabel II. 5 Layout Simpang

No	Nama Simpang	Tampak Atas
1	Simpang Pasar 1	
2	Simpang Pasar 2	
3	Simpang Pasar 3	
4	Simpang Pasar 4	

No	Nama Simpang	Tampak Atas
5	Simpang Pasar 5	
6	Simpang Pasar 6	

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Beberapa jenis kendaraan yang melintasi Pasar Lorong Tiga Mentok Kabupaten Bangka Barat termasuk kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil, serta angkutan barang seperti pick up dan truk, memengaruhi lalu lintas yang ada disana. Volume jam puncak lalu lintas di Pasar Lorong Tiga Mentok yaitu terjadi di pagi hari. Lalu lintas di daerah tersebut terganggu oleh banyaknya kendaraan yang melintas, kendaraan yang parkir di badan jalan, dan kegiatan bongkar muat barang di pinggir jalan yang tidak terjadwal.

2.2.2 Aktivitas Pasar

Aktivitas di jalan dan lingkungan sekitar daerah pasar memengaruhi karakteristik lalu lintas. Pasar Lorong Tiga Mentok berada di CBD, membuatnya menjadi pusat kegiatan dan menimbulkan konflik lalu lintas antara pengunjung pasar dan pengguna jalan. Kegiatan pasar ini berdampak pada karakteristik lalu lintas di sekitarnya. Berikut ini aktivitas yang terdapat di Pasar Lorong Tiga Mentok.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 6 Aktivitas Pasar Lorong Tiga Mentok

2.2.3 Bongkar Muat Angkutan Barang di Kawasan Pasar

Konflik lalu lintas yang terjadi akibat bongkar muat angkutan barang di Pasar Lorong Tiga Mentok berlangsung pada pukul 05.00 hingga 09.00 WIB. Pada gambar II.7 merupakan visualisasi kegiatan bongkar muat yang ada di Pasar Lorong Tiga Mentok :



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 7 Aktivitas Bongkar Muat di Wilayah Studi

2.2.4 Fasilitas Parkir di Kawasan Pasar

Parkir yang terdapat di Pasar Lorong Tiga Mentok merupakan parkir *on street* yang terletak pada Jalan Ahmad Yani, Jalan Kemakmuran, dan Jalan Mayor Syafrie Rahman. Parkir *on street* yang terdapat di kawasan Pasar Lorong Tiga Mentok terletak pada sisi kiri jalan, tetapi masih banyak parkir liar yang memarkirkan kendaraan pada sisi kanan jalan. Kondisi parkir di Pasar Lorong Tiga Mentok sangat buruk karena banyak marka parkir yang sudah tidak berfungsi atau pudar, dan banyak tempat parkir yang bercampur antara kendaraan roda dua dan roda empat. Pada gambar II.8 berikut ini merupakan kondisi parkir pada Pasar Lorong Tiga Mentok :



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 8 Kondisi Parkir di Wilayah Studi

2.2.5 Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Pasar

Permasalahan yang berkaitan dengan pejalan kaki juga harus dipertimbangkan. Fasilitas pejalan kaki berupa trotoar yang tersedia di Pasar Lorong Tiga Mentok terhambat oleh pohon dan rambu, sehingga pejalan kaki kesulitan untuk berjalan kaki, dan belum tersedianya fasilitas penyeberangan, sehingga keselamatan pejalan kaki belum terpenuhi. Berikut ini merupakan kondisi pejalan kaki di Pasar Lorong Tiga Mentok :



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 9 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Studi